

GAMBARAN SIKAP IBU TENTANG PENCAPAIAN PERTUMBUHAN PADA BALITA DI DESA GROGOL KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG

(The Description Attitudes About Achievement Growth Mother On Toddler In the Grogol Diwek Jombang)

Enik Wahyu Hari Cahyanti¹, Endang Ratnaningsih², Domas Prita¹

¹ Program Studi D3 Kebidanan Stikes Pemkab Jombang

² Program Studi D3 Keperawatan Stikes Pemkab Jombang

³ Program Studi D3 Kebidanan Stikes Pemkab Jombang

ABSTRAK

Pendahuluan :Kekurangan berat badan yang berlangsung pada anak yang sedang tumbuh merupakan masalah yang serius. Sikap ibu yang kebiasaan memberi makanan yang buruk akan menyebabkan pertumbuhan terganggu, sama seperti masalah kelebihan berat (Sulistyoningsih, 2010).Tujuan penelitian mengetahui sikap ibu tentang pencapaian pertumbuhan pada balita di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. **Metode** : Penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Populasi seluruh ibu balita di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sebanyak 426 orang, dengan sampel sebanyak 64 orang, penelitian di lakukan pada tanggal 7-19 juli 2014. Teknik sampling menggunakan *Proportional Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap ibu tentang pencapaian pertumbuhan balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *editing, coding, dan tabulating*. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran sikap ibu tentang pencapaian pertumbuhan pada balita di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang” menunjukkan bahwa dari 64 responden, sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 37 orang (57.81%). **Pembahasan** : Ibu balita seharusnya mengerti tentang tujuan dan manfaat pertumbuhan balita sehingga ibu balita dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan selama masa pertumbuhan seperti gizi buruk, mal nutrisi dengan cara memperhatikan pola makan yang sesuai dengan kebutuhan gizi balitanya dan rutin mengikuti posyandu agar pertumbuhan balita dapat terpantau dengan baik.

Kata Kunci : Sikap, Ibu Balita, Pertumbuhan Balita

ABSTRACT

Introduction :Underweight which takes place on a growing child is a serious problem. The attitude of the mother who gave bad food habits will lead to impaired growth, the same as the problem of excess weight (Sulistyoningsih, 2010) The purpose of research to know the attitude of the mother on the achievement of growth in children under five in the village of Grogol subdistrict Diwek Jombang. **Method** : This research is a descriptive study. Populations around the mothers in the village of Grogol subdistrict Diwek Jombang as many as 426 people, with a sample of 64 people, the research done on July 7-19, 2014. The sampling technique using *Proportional Random Sampling*. The variable in this study is the mother attitude about achieving growth of infants. Collecting data using questionnaires. Analysis of data using the *editing, coding, and tabulating*. **Result** : The results showed that maternal attitudes picture about the achievement of growth in children under five in the village of Grogol subdistrict Diwek Jombang "showed that of the 64 respondents, the majority of respondents have a negative attitude many as 37 people (57.81%). **Discussion** : Mothers should understand the purpose and benefits of the growth of children so that mothers can avoid the things that are not desirable during the growth period such as malnutrition, mal nutrition by watching diet according to the nutritional needs of babies and routine follow Posyandu so that the growth of children can be monitored well.

Keywords: Attitudes, Mother Toddler, Toddlers Growth

PENDAHULUAN

Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan meliputi besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan

ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang dapat diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa pertumbuhan mempunyai dampak terhadap aspek fisik (Soetjiningsih, 2012).

Masa pertumbuhan dan perkembangan berat badan yang paling pesat adalah pada masa balita dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Masa ini tidak terulang sehingga disebut *window of opportunity* untuk menciptakan anak sehat dan cerdas. Penilaian pertumbuhan dan perkembangan balita sangat berguna untuk mengetahui apakah balita tumbuh dan berkembang secara normal atau tidak. Penilaian tumbuh kembang balita yang mudah untuk diamati adalah pola tumbuh kembang fisik. Salah satunya dengan mengukur berat badan balita (Soetjiningsih, 2012).

Jumlah balita tahun 2013 di kabupaten Jombang adalah 106.173. diketahui jumlah balita terbanyak di puskesmas cukir dengan jumlah 5.418 dan yang di timbang 2.744. Dari hasil penimbangan tersebut, dengan berat badan lebih 103 (3,74%), berat badan normal 2.383 (86,86%), berat badan kurang 215 (7,82%), berat badan sangat kurang 43 (1,58%). (Dinkes Jombang 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu di desa Puton Kecamatan Diwek (2013) menunjukkan bahwa sikap ibu dalam meningkatkan status gizi pada balita dari 48 responden didapatkan sebagian besar responden (62,5%) negatif, dari penelitian tersebut masih banyak responden yang mempunyai sikap negatif adalah dikarenakan responden lebih senang memberikan makanan pada balitanya adalah makanan yang mengenyangkan saja, hal ini mencerminkan responden kurang memperdulikan akan kebutuhan gizi balitanya (Ayu, 2013).

Begitu banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita diantaranya, yaitu ketersediaan pangan ditingkat keluarga, pola asupan keluarga, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan dasar, budaya keluarga, sosial ekonomi, tingkat pengetahuan dan pendidikan (Yuniastuti, 2012).

Salah satu Upaya pemerintah dalam penanganan gangguan pertumbuhan mencakup deteksi dini melalui penimbangan setiap bulan di posyandu. Meningkatkan cakupan dan kualitas tata laksana pertumbuhan balita di puskesmas maupun rumah sakit. Memberikan makanan tambahan (PMT) dengan program makanan tambahan (PMT). Serta meningkatkan pengetahuan

dan ketrampilan ibu memberikan asupan gizi pada balita yang dimaksudkan untuk mendorong pencapaian *Millennium Development Goals/MDGS* 2015 (Depkes RI, 2011).

Orang tua bertanggung jawab terhadap masalah makanan di rumah, jenis-jenis makanan apa yang tersedia, kapan makanan tersebut di sajikan juga harus memberikan petunjuk mengenai hal-hal yang penting pada balita (Sulistyoningsih, 2010). Juga perlunya penyuluhan tentang pentingnya pertumbuhan dan perkembangan balita dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu.

Tujuan penelitian ini agar ibu balita dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan selama masa pertumbuhan seperti gizi balitanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang bulan April 2014 sebanyak 426 orang. Sampel yang digunakan adalah Sebagian ibu Balita di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang bulan Maret 2014 sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan *Proportional Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap ibu balita tentang pencapaian pertumbuhan balitanya. Tempat penelitian ini dilakukan di desa Grogol kecamatan Diwek kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7-19 Juli 2014. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan ijin penelitian dari institusi STIKES Pemkab Jombang, kemudian surat ijin tersebut diajukan kepada puskesmas Cukir melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Setelah mendapat ijin, peneliti mengikuti kegiatan posyandu di desa Grogol dan kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Dilakukan pengolahan data setelah terkumpul melalui tahapan : editing, coding, scoring, dan tabulating. Kemudian

diinterpretasikan menggunakan skala ukur kualitatif sebagai berikut :

- ✓ 0% : tidak satupun
- ✓ 1-24% : sebagian kecil
- ✓ 25-49% : hampir setengah
- ✓ 50% : setengah
- ✓ 51-75% : sebagian besar
- ✓ 76-99% : hampir seluruhnya
- ✓ 100% : seluruhnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Grogol kecamatan Diwek kabupaten Jombang menggunakan data primer yang diambil dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 64 orang yang dilaksanakan tanggal 7-19 Juli 2014.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (51,56%)

berpendidikan SMA (Pendidikan Menengah). Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54.69%) mempunyai anak 2 – 4. Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (73,44%) pernah mendapat informasi tentang pertumbuhan balita dari tenaga kesehatan. Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden, (57,81%) bersikap negatif tentang pencapaian pertumbuhan pada balita. Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60.61%) yang memiliki sikap negatif berpendidikan (SMA). Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden (65.71) yang memiliki sikap negatif adalah ibu yang memiliki 2-4 anak. Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (57.45%) memiliki sikap negatif mendapatkan informasi tentang pencapaian pertumbuhan balita di Tenaga Kesehatan.

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Tahun 2014

No	Data Umum	n	%
1	Pendidikan		
	SD-SMP (Pendidikan Dasar)	26	40.63
	SMA (Pendidikan Menengah)	33	51.56
	Peguruan Tinggi (Pendidikan Tinggi)	5	7.81
2	Jumlah Anak		
	1	27	42.19
	2 – 4	35	54.69
	>5	2	3.12
3	Informasi		
	Media Elektronik/Cetak	4	6.25
	Tenaga Kesehatan	47	73.44
	Teman Dekat/Keluarga/Tetangga	13	20.31

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu balita di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Tahun 2014

No	Sikap Ibu Balita	n	%
1.	Positif	27	42,19
2.	Negatif	37	57,81
	Jumlah	64	100

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan menjelaskan hasil penelitian yang meliputi sikap ibu tentang pencapaian pertumbuhan pada balita. Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sikap ibu tentang pencapaian pertumbuhan

balita dari 64 responden, didapatkan sebagian besar responden mempunyai sikap negatif sebanyak 37 orang (57,81%).

Menurut G.W Alport dalam (Tri Rusmi Widayatun, 1999 :218) sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak. Tri Rusmi Widayatun

mengatakan bahwa pengertian sikap merupakan keadaan mental dan syaraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional.

Dari data diatas sebagian besar (57.81%) responden masih banyak yang mempunyai sikap negatif, semua itu dikarenakan responden lebih senang memberikan makanan yang mengenyangkan saja, seperti nasi dan mie adalah alternatif pilihan makanan saat tidak tersedia menu seimbang, padahal nutrisi balita akan optimal jika terdapat unsur (nasi, sayur, lauk) karena penting bagi pertumbuhan balita. Ini artinya responden tidak memperdulikan akan kebutuhan gizi balitanya, juga kurang memperhatikan pertumbuhan balita. Sikap responden ini akan mempengaruhi pertumbuhan balita, karena dari sikap negatif akan membentuk perilaku yang negatif juga, yaitu balita akan di berikan makanan yang hanya mengandung karbohidrat saja, tanpa ada menu yang seimbang. Jika berlangsung terus menerus, akan mempengaruhi

pertumbuhan balita, sehingga menyebabkan penurunan berat badan.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60.61%) yang memiliki sikap negatif berpendidikan menengah (SMA).

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan pada pembentukan sikap seseorang, semakin baik pendidikan maka akan semakin baik sikap seseorang (Azwar, 2011). Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula pengetahuan seseorang dengan begitu akan semakin mudah untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun sumber informasi lainnya. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan, sehingga dengan tingkat pemahaman yang kurang, ibu cenderung bersikap negatif. (Notoatmodjo, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian responden berpendidikan menengah (SMA) memiliki sikap negatif. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan dan pola pikir ibu balita. Akan tetapi kesadaran responden masih kurang tentang pentingnya pencapaian pertumbuhan pada balitanya, sehingga dengan tingkat kesadaran yang kurang, ibu cenderung bersikap negatif.

Tabel 3. Tabulasi silang antara pendidikan dengan sikap ibu balita tentang pencapaian pertumbuhan di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Tahun 2014

Pendidikan	Motivasi Ibu Hamil				Jumlah	
	Positif		Negatif		f	%
	f	%	F	%		
Pendidikan						
SD, SMP	10	38,46	16	61,45	26	100
SMA	13	39,39	20	60,61	33	100
Peguruan Tinggi	4	80,00	1	20,00	5	100
Jumlah Anak						
1	14	51,85	13	48,15	27	100
2 – 4	12	34,29	23	65,71	35	100
> 5	1	50,00	1	50,00	2	100
Informasi						
Media Masa	2	50,00	2	50,00	4	100
Tenaga Kesehatan	20	42,55	27	57,45	47	100
Teman Dekat	5	38,46	8	61,54	13	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar (65.71%) yang mempunyai anak 2-4 tahun memiliki sikap negatif. Hal ini sesuai dengan Hartoyo (2013) yang menyatakan bahwa setiap anak merupakan cerminan harapan serta keinginan orang tua yang menjadi pedoman pola pikir, sikap maupun perilaku dari orang tua tersebut sehingga jumlah anak menunjukkan pengalaman seseorang, saat jumlah anak lebih dari satu maka pengalaman yang dimiliki ibu lebih banyak dibanding ibu yang masih memiliki satu anak.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar dari responden yang memiliki anak 2-4 memiliki sikap negatif. Seharusnya ibu sudah memiliki pengalaman sebelumnya dari anak yang pertama, karena sudah pernah merawat dan kin banyaknya anak akan mempengaruhi dalam memperhatikan pertumbuhan balitanya, perhatian resmengerti tentang pentingnya makanan yang bergizi bagi pertumbuhan balitanya, akan tetapi karena semaponden akan terbagi, sehingga dalam memberikan makan balitanya, kurang memperhatikan gizi makanan yang diberikan.

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar (57.45%) mendapatkan informasi tentang pencapaian pertumbuhan balita dari tenaga kesehatan memiliki sikap negatif. Informasi yang diterima individu dapat menyebabkan perubahan sikap maupun perilaku pada diri individu tersebut (Sunaryo, 2009). Dengan diperoleh tambahan informasi tentang objek tertentu, melalui persuasi, teman dekat dan pendekatan pada tokoh agama atau orang yang dianggap penting di desa tersebut serta tekanan dari kelompok sosialnya dapat meyebabkan perubahan sikap yang ada pada diri seseorang.

Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh, sebagian besar dari responden yang pernah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan tentang pertumbuhan balita bersikap negatif. Hal tersebut dikarenakan kemampuan tiap individu dalam menerima dan mengolah suatu informasi berbeda-beda. Kurangnya aktifitas yang menambah wawasan seperti membaca koran, majalah, buku dan internet menyebabkan banyak responden memiliki sikap negatif terhadap pertumbuhan balita. Dengan mempunyai wawasan yang luas di harapkan dapat merubah sikap responden yang masih negatif menjadi positif terhadap pertumbuhan balita

dan perlu melibatkan keluarga dan suami agar mengetahui tentang pentingnya makanan bergizi bagi pertumbuhan balita.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa “Sikap Ibu Balita tentang Pencapaian Pertumbuhan Balita di Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang” menunjukkan bahwa sebagian besar responden (57.81%)memilikisikap negatif tentang pencapaian pertumbuhan pada balita.

SARAN

Disarankan bagi responden agar lebih memperhatikan pertumbuhan pada balitanya dengan cara memperhatikan pola makan yang sesuai dengan kebutuhan gizi balitanya agar tidak sampai terjadi gizi kurang dan rutin mengikuti posyandu. Dan bagitenaga kesehatan yaitu sebaiknya berkolaborasi dengan kader untuk mengadakan lomba balita, agar bisa memotivasi ibu dalam memperhatikan pertumbuhan balitanya. Sehingga ibu balita lebih rajin menimbangkan balitanya, dan pertumbuhan balita nya dapat terpantau dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar S, 2011. *Sikap Manusia*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Dinkes Jombang, 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang*. Jombang
- Fidan & Maya. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jogjakarta. D-Medika.
- Hartoyo, dkk. 2011. *Studi Nilai Anak, Jumlah Anak Yang Diinginkan dan Keikutsertaan Orang Tua Dalam Program KB*. Jurnal Ilmiah Keluarga dan Konseling. Vol.4, No.1, pp.37-45 diakses tanggal 19 April 2014.
- Hidayat A A, 2011. *Metode Penelitian untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

- Natalia, Lucia Destri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013, *Hubungan Ketahanan Pangan Tingkat Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Gondangwinangun Tahun 2012*. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Purba. Romilly, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012, gambaran pertumbuhan dan perkembangan balita pedagang pasar dwikora perluasan di kota pematang siantar tahun 2012.
- Lalis nurhayati. 2013. *Psikologi Sosial Tentang Sikap*. <http://lalisnurhayatii.blogspot.co.id/2013/05/psikologi-social-tentang-sikap.html>. Diakses 2014
- Mahmudah. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Pustaka
- Mubarok. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar Dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika
- _____, 2010. *Perilaku Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S, 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2011. *Metode Penelitian untuk Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____, 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prayitna, dan Asnol. 2014. *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC.
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jogjakarta : Graha Ilmu.
- Sunaryo, 2013. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC
- Wawan, Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : NuhaMedika.

